

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION BERBANTUAN MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD

Enjelita Anjani¹, Lyvia Sulistia², Lulu Ariyana³, Najwa Assyifa Anwar⁴, Mawardi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: litaanjani29@gmail.com¹, lyviasulistia328@gmail.com², luluariyana107@gmail.com³, najshifa1005@gmail.com⁴, wardi.elmawardi@gmail.com⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka melalui penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang dibantu dengan media kartu angka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada Siklus I, yang menunjukkan nilai rata-rata 73,25 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 37,5%. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah delapan siswa kelas III SD di sebuah tempat bimbingan belajar di Kelurahan Neroktog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 73,25 pada Siklus I menjadi 85,60 pada Siklus II, serta peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 37,5% menjadi 87,5%. Hasil tersebut melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu angka efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD.

Kata kunci: *Direct Instruction*, Media Kartu Bilangan, Hasil Belajar Matematika, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract: This study aims to improve the mathematics learning outcomes of third-grade elementary school students regarding the addition and subtraction of three-digit numbers through the implementation of the *Direct Instruction* model assisted by number card media. The study was motivated by low student learning outcomes in Cycle I, which showed an average score of 73.25 and a learning mastery rate of 37.5%. This research is a Classroom Action Research (CAR) study employing the Kemmis and McTaggart model, conducted over two cycles; each cycle comprised the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were eight third-grade elementary school students at a tutoring center in Neroktog Village, Pinang District, Tangerang City. Data were collected through learning achievement tests, observation, and documentation, and subsequently analyzed using quantitative and qualitative methods. The results indicate an increase in the average score from 73.25 in Cycle I to 85.60 in Cycle II, as well as an increase in the learning mastery rate from 37.5% to 87.5%. These results exceeded the established success indicator of

75%. Thus, it can be concluded that the implementation of the Direct Instruction model assisted by number card media is effective in improving the mathematics learning outcomes of third-grade elementary school students.

Keywords: *Direct Instruction, Number Card Media, Mathematics Learning Outcomes, Classroom Action Research.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, dan kritis peserta didik, sehingga penguasaan konsep matematika sejak sekolah dasar menjadi landasan bagi peserta didik dalam mempelajari materi pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Fase B Kurikulum Merdeka, peserta didik kelas III Sekolah Dasar diharapkan mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah hingga tiga angka serta menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai capaian tersebut, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik melalui pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai.

Namun, hasil observasi pada delapan peserta didik kelas III SD dalam kegiatan belajar kelompok menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka menggunakan teknik bersusun, khususnya pada pemahaman nilai tempat, proses menyimpan pada penjumlahan, serta teknik meminjam pada pengurangan. Sebagian peserta didik juga masih kurang percaya diri ketika diminta mengerjakan soal secara mandiri.

Hasil evaluasi pada Siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 73,25 dengan ketuntasan belajar hanya 37,5% (3 dari 8 peserta didik) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 5 peserta didik (62,5%) belum tuntas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pembelajaran belum tercapai sehingga diperlukan perbaikan melalui tindakan pada siklus berikutnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan. Model *Direct Instruction* memberikan

kesempatan bagi guru untuk menyampaikan materi secara bertahap melalui penjelasan, demonstrasi, latihan terbimbing, pengecekan pemahaman, dan latihan mandiri (Arends, 2019). Media kartu bilangan membantu peserta didik memvisualisasikan konsep nilai tempat serta proses operasi hitung secara konkret, sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Penelitian Lici (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada setiap siklus PTK.

Penelitian Meilani dan Aiman (2021) juga menyimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui pelaksanaan PTK dua siklus. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka siswa kelas III SD.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka peserta didik kelas III SD?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka peserta didik kelas III SD?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan dan mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik kelas III SD pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.

KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Menurut Slameto (2021), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Susanto (2022) menambahkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.

2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Menurut Amir dan Risnawati (2020), pembelajaran matematika di sekolah dasar hendaknya memberikan pengalaman belajar yang aktif sehingga peserta didik mampu membangun sendiri pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret mengharuskan guru menggunakan media pembelajaran yang konkret, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka yang menuntut pemahaman nilai tempat serta teknik menyimpan dan meminjam sesuai Capaian Pembelajaran Fase B Kurikulum Merdeka.

3. Model Pembelajaran Direct Instruction

Model Direct Instruction atau pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif dan prosedural melalui langkah-langkah yang sistematis. Menurut Arends (2019), sintaks model Direct Instruction terdiri atas lima tahap, yaitu: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik, (2) mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, (3) membimbing latihan, (4) mengecek pemahaman serta memberikan umpan balik, dan (5) memberikan kesempatan latihan lanjutan atau penerapan secara mandiri. Model ini sesuai diterapkan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka karena peserta didik memperoleh contoh penyelesaian soal secara bertahap sebelum mengerjakan latihan mandiri, meskipun kekurangannya adalah pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga perlu

dikombinasikan dengan media yang menarik.

4. Media Kartu Bilangan

Menurut Yaumi (2018), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Media kartu bilangan merupakan media visual berupa kartu berisi angka-angka yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami konsep nilai tempat serta melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Kelebihan media ini antara lain menarik perhatian peserta didik, mudah dibuat dan digunakan, membantu memahami nilai tempat, meningkatkan keaktifan peserta didik, serta mempermudah proses penjumlahan dan pengurangan.

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian Lici (2021) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu Bilangan pada Siswa Sekolah Dasar menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada setiap siklus PTK. Penelitian Meilani dan Aiman (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian mengenai penerapan model Direct Instruction pada pembelajaran matematika sekolah dasar (2022) menunjukkan bahwa model tersebut efektif meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika, sedangkan perbedaannya terletak pada perpaduan model Direct Instruction dan media kartu bilangan yang digunakan secara bersamaan dalam penelitian ini.

6. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran Direct Instruction berbantuan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka siswa kelas III SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan hasil refleksi Siklus I digunakan sebagai dasar perbaikan pada Siklus II.

Penelitian dilaksanakan di tempat bimbingan belajar yang berlokasi di Kelurahan Neroktog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten, pada bulan Juli 2026. Subjek penelitian adalah 8 peserta didik kelas III SD yang mengikuti kegiatan belajar kelompok pada lokasi tersebut. Peneliti berperan langsung sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran, dibantu oleh seorang observer yang mengamati aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi.

Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes tertulis berbentuk uraian/isian pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka, yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Instrumen tes disusun berdasarkan kisi-kisi yang mencakup indikator penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka tanpa dan dengan teknik menyimpan/meminjam, serta soal cerita. Validitas instrumen diuji melalui uji validitas isi (*content validity*) oleh dosen pembimbing dan guru kolaborator. Data aktivitas guru dan siswa dikumpulkan melalui lembar observasi, sedangkan dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai data pendukung.

Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Data kualitatif hasil observasi dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengacu pada model Miles dan Huberman. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% peserta didik mencapai KKM sebesar 75 dan nilai rata-rata kelas meningkat pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Siklus I dilakukan sesuai sintaks model *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan, meliputi kegiatan menjelaskan, mendemonstrasikan penggunaan kartu bilangan, latihan terbimbing, pengecekan pemahaman, dan latihan mandiri. Hasil tes akhir Siklus I menunjukkan rata-rata kelas sebesar 73,25 dengan ketuntasan belajar 37,5% (3 dari 8 peserta didik). Hasil observasi menunjukkan peserta didik masih mengalami kesulitan pada

soal dengan teknik menyimpan dan meminjam, serta sebagian peserta didik masih kurang percaya diri mengerjakan soal secara mandiri. Berdasarkan hasil tersebut, indikator keberhasilan belum tercapai sehingga tindakan dilanjutkan pada Siklus II dengan perbaikan berupa penambahan latihan terbimbing dan penggunaan media kartu bilangan secara individual bagi peserta didik yang belum tuntas.

Pada Siklus II, hasil tes menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 85,60 dengan ketuntasan belajar 87,5% (7 dari 8 peserta didik). Perbandingan hasil belajar antarsiklus disajikan pada tabel berikut.

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai rata-rata kelas	73,25	85,60	12,35
Persentase ketuntasan belajar	37,5%	87,5%	50%
Jumlah siswa tuntas	3 dari 8	7 dari 8	4 siswa

Persentase ketuntasan pada Siklus II sebesar 87,5% telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%, sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada Siklus II. Hasil observasi pada Siklus II juga menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa dibandingkan Siklus I, khususnya pada tahap latihan terbimbing menggunakan media kartu bilangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan mampu meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas III SD pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka. Peningkatan tersebut sejalan dengan sintaks model *Direct Instruction* yang menekankan penyampaian materi secara bertahap melalui penjelasan, demonstrasi, latihan terbimbing, pengecekan pemahaman, dan latihan mandiri (Arends, 2019).

Penggunaan media kartu bilangan pada setiap tahap pembelajaran membantu peserta didik memvisualisasikan konsep nilai tempat serta proses menyimpan dan meminjam secara konkret, sehingga peserta didik yang sebelumnya kesulitan menjadi lebih mudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lici (2021) dan Meilani dan Aiman (2021) yang menunjukkan bahwa media kartu bilangan efektif

meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar pada setiap siklus PTK. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian mengenai penerapan model *Direct Instruction* pada pembelajaran matematika sekolah dasar (2022) yang menunjukkan efektivitas model tersebut dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan hasil belajar juga diiringi dengan peningkatan aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, khususnya pada tahap latihan terbimbing menggunakan kartu bilangan, serta peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam mengerjakan soal secara mandiri pada Siklus II.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan pada Siklus II, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka siswa kelas III SD dinyatakan terbukti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka peserta didik kelas III

SD. Peningkatan ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata kelas dari 73,25 pada Siklus I menjadi 85,60 pada Siklus II, serta kenaikan persentase ketuntasan belajar dari 37,5% menjadi 87,5%, yang telah melampaui indikator keberhasilan tindakan sebesar 75%. Guru disarankan menerapkan model dan media pembelajaran ini sebagai alternatif dalam pembelajaran Matematika pada materi operasi hitung, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan variabel, materi, atau media pembelajaran lain guna memperkaya kajian peningkatan hasil belajar Matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Z., & Risnawati. (2020). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arends, R. I. (2019). *Learning to Teach (10th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Panduan Kurikulum Merdeka Revisi 2025*. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- Lici, D. (2021). *Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan media kartu bilangan pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Magdalena, I., dkk. (2021). *Analisis hasil belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Meilani, R., & Aiman, U. (2021). *Penggunaan media kartu bilangan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana